

## **UPAYA PENINGKATAN MINAT DAN PEMAHAMAN SISWA KELAS 4 PADA MATERI AKU DAN KEBUTUHANKU MELALUI MEDIA AUDIO LAGU ANAK**

Sri Marwati<sup>1</sup>, Septiana Widyaningrum<sup>4</sup>, Moh. Rusnoto Susanto<sup>3</sup>, Heri Maria Zulfiati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

<sup>1</sup>srimarwati3988@gmail.com, <sup>2</sup>septianawidyaningrum5@gmail.com,

<sup>3</sup>rusnoto@ustjogja.ac.id, <sup>4</sup>heri.maria@ustjogja.ac.id

### **ABSTRACT**

*This study aims to enhance students' interest and understanding of the material "Me and My Needs" using children's song audio media. This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in three cycles. Each cycle consists of planning, action implementation, observation, and reflection stages. The subject of the study were fourth-grade students at SD Negeri 1 Wonokerso. Data were collected through interviews, observations, questionnaires, and student comprehension tests. The results of the study indicate that the use of song audio significantly increased students' interest and understanding of the tough material. In the first cycle, student interest began to rise although the comprehension remained relatively low. In the second cycle, there was a significant improvement in both interest and comprehension. The third cycle showed optimal results, where almost all students demonstrated high interest and good comprehension of the material. Therefore, the use of song audio media is proven to be effective in enhancing students' interest and understanding of the material "Me and My Needs". The implementation of this strategy is recommended as an innovative and enjoyable alternative for primary school learning.*

*Keywords: interest, understanding, song audio media.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi "Aku dan Kebutuhanku" menggunakan media audio lagu anak. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan Tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV di SD Negeri 1 Wonokerso. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, angket, dan tes pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan audio lagu secara signifikan meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Pada siklus pertama, minat siswa mulai meningkat meskipun pemahaman masih relative rendah. Pada siklus kedua, terdapat peningkatan signifikan baik dalam hal minat maupun pemahaman. Siklus ketiga menunjukkan hasil yang optimal, di mana hampir seluruh siswa menunjukkan minat yang tinggi dan pemahaman yang baik terhadap materi. Dengan demikian, penggunaan media audio lagu terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi "Aku dan Kebutuhanku". Implementasi strategi ini disarankan untuk digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan di sekolah dasar.

Kata kunci: minat, pemahaman, media audio lagu.

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah fondasi penting dalam membentuk generasi masa depan yang kompeten dan berdaya saing. Salah satu aspek krusial dalam pendidikan adalah bagaimana materi pelajaran disampaikan kepada siswa sehingga mereka tidak hanya memahami, tetapi juga memiliki minat yang tinggi terhadap materi tersebut. Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, materi "Aku dan Kebutuhanku" merupakan salah satu topik yang fundamental karena berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa. Topik ini mencakup pemahaman tentang kebutuhan dasar manusia seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, serta kebutuhan psikologis dan sosial.

Namun, dalam praktiknya, banyak guru menghadapi tantangan dalam menanamkan pemahaman yang mendalam serta memotivasi siswa agar tertarik pada materi ini. Metode pengajaran konvensional yang bersifat monoton dan kurang interaktif seringkali tidak efektif dalam menarik perhatian siswa yang memiliki kecenderungan belajar yang beragam. Oleh karena itu, diperlukan

inovasi dalam metode pengajaran yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa secara simultan.

Sesuai dengan filosofi Ki Hadjar Dewantara tentang Pendidikan yang terdiri dari enam hal, yaitu menuntun, kodrat alam dan kodrat zaman, budi pekerti, bermain, berhamba (berpusat) pada anak, dan analogi petani. Proses menuntun dilakukan dengan memperhatikan kodrat alam dan kodrat zaman. Dalam Pendidikan yang merdeka kita sebagai guru merupakan fasilitator yang bertugas menuntun tidak lagi menuntut agar siswa bisa mendapatkan Pendidikan yang Merdeka yaitu menuntun segala kodrat pada anak-anak agar mereka dapat mencapai kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Sekarang ini, Merdeka Belajar adalah sebuah program yang digagas oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Anwar Makarim sebagai upaya mewujudkan kemerdekaan dalam belajar. Dikatakan merdeka dalam belajar artinya siswa memiliki kebebasan untuk berpikir dan berekspresi. Jadi, bukan berarti siswa tidak perlu belajar lagi, akan tetapi mereka dapat belajar dengan rasa senang dan bahagia.

Dengan adanya program Merdeka Belajar ini, pemerintah berharap dapat menghadirkan pendidikan yang bermutu tinggi bagi semua peserta didik di Indonesia.

Salah satu pendekatan yang potensial adalah penggunaan media audio lagu dalam pembelajaran. Musik memiliki daya tarik universal dan telah terbukti secara ilmiah dapat mempengaruhi suasana hati, perhatian, serta kemampuan mengingat informasi. Penggunaan lagu dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dinamis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Melalui lirik yang disesuaikan dengan materi "Aku dan Kebutuhanku", siswa dapat belajar sambil bernyanyi, yang membantu mereka memahami konsep-konsep dengan cara yang lebih alami dan mudah diingat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan lagu sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa tentang materi "Aku dan Kebutuhanku". Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana media audio lagu dapat mempengaruhi dua

aspek penting dalam proses pembelajaran: minat siswa terhadap materi pelajaran dan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam bidang pendidikan, terutama dalam pengembangan metode pengajaran yang inovatif dan efektif. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna, serta membantu siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. PTK dipilih karena memungkinkan peneliti untuk secara langsung mengamati dan mengevaluasi dampak dari intervensi yang diberikan dalam lingkungan kelas. Penelitian dilakukan di SD Negeri 1 Wonokerso dengan subjek penelitian kelas 4 dimana terdapat 18 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) observasi; digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, (2) kuesioner; diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah pembelajaran untuk mengukur minat dan pemahaman mereka terhadap materi, (3) wawancara; dilakukan dengan beberapa siswa untuk mendapatkan informasi mendalam tentang pengalaman mereka selama pembelajaran, (4) tes tertulis; digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Penelitian dilakukan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari: (1) perencanaan; menyusun rencana pembelajaran yang mengintegrasikan penggunaan audio lagu dalam menyampaikan materi "Aku dan Kebutuhanku". Lagu yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi lirik dengan materi pembelajaran. (2) tindakan; melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan audio lagu. Guru memperdengarkan lagu kepada siswa disertai dengan penugasan berupa melengkapi lirik lagu yang hilang serta diikuti dengan kegiatan diskusi dan menyanyikan lagu bersama-sama, (3)

observasi; selama pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati aktivitas siswa dan mencatat tingkat keterlibatan dan minat mereka, (4) refleksi; setelah setiap siklus, hasil observasi, kuesioner, dan tes dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas metode dan merencanakan tindakan perbaikan untuk siklus berikutnya.

Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif untuk kualitatif dan analisis statistik sederhana untuk kuantitatif. Analisis kualitatif menggunakan data dari observasi dan wawancara dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi untuk mengidentifikasi tema dan pola tertentu yang muncul. Sedangkan analisis kuantitatif menggunakan data dari kuesioner dan tes tertulis yang dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, seperti persentase dan rata-rata untuk mengukur perubahan minat dan pemahaman siswa sebelum dan sesudah intervensi.

Penelitian ini memperhatikan aspek etika dengan meminta izin dari sekolah dan orang tua siswa sebelum penelitian dilakukan. Anonimitas dan

kerahasiaan data siswa juga dijaga dengan baik.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana penggunaan audio lagu dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi “Aku dan Kebutuhanku”. Hasil dari penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi guru lain dalam mengembangkan dan berinovatif dalam hal metode pembelajaran yang kreatif dan efektif.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada tahap perencanaan siklus 1, peneliti menyusun rencana pembelajaran yang melibatkan penggunaan lagu sebagai media pembelajaran, memilih dan menyiapkan lagu-lagu yang sesuai dengan materi, serta menyiapkan instrument observasi dan angket untuk mengukur minat dan pemahaman siswa. Pada tahap Tindakan, guru memperkenalkan materi “Aku dan Kebutuhanku” melalui lagu, siswa mendengarkan dan menyanyikan lagu yang telah dipilih, serta memberikan penjelasan tambahan terkait isi lagu. Pada tahap observasi, peneliti mengamati keterlibatan dan respon siswa selama kegiatan pembelajaran dan menggunakan angket untuk

mengukur minat dan pemahaman siswa setelah kegiatan. Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis hasil observasi dan angket serta mengidentifikasi kelemahan dan merencanakan perbaikan untuk siklus berikutnya.

Hasil penelitian siklus 1 dapat disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Tingkat Minat dan Keaktifan Siswa Terhadap Pembelajaran Siklus 1**

No.	Tingkat Minat	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Tidak tertarik dan tidak aktif	0	0%
2.	Tertarik dan aktif	5	27,78%
3.	Sangat tertarik dan sangat aktif	13	72,22%

Dari tabel tersebut dapat didapatkan data bahwa sebanyak 5 siswa atau 27,78% dari keseluruhan siswa tertarik terhadap penggunaan audio lagu dan aktif dalam kegiatan pembelajaran serta 13 siswa atau 72,22% dari keseluruhan siswa

sangat tertarik dan sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

**Tabel 2. Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Materi Siklus 1**

No.	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1.	0-25	0	0%
2.	26-50	1	5,56%
3.	51-75	10	55,56%
4.	76-100	7	38,88%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 1 siswa atau 5,56% dari keseluruhan siswa cukup memahami materi, 10 siswa atau 11,11% dari keseluruhan siswa memahami materi, dan 7 siswa atau 38,88% dari keseluruhan siswa sangat memahami materi.

Pada tahap perencanaan siklus 2, peneliti menyempurnakan rencana pembelajaran berdasarkan refleksi siklus 1 dan memilih lagu tambahan yang lebih menarik dan relevan. Pada tahap Tindakan, guru mengulangi metode yang sama dengan penambahan variasi dalam penggunaan lagu dan meminta siswa untuk mengisi lirik lagu yang hilang dan membuat kelompok untuk mendiskusikan isi lagu. Pada tahap observasi, peneliti mengamati peningkatan keterlibatan siswa dan dinamika diskusi kelompok dan

menggunakan angket serta tes sederhana untuk mengukur pemahaman materi. Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis hasil observasi dan tes serta mengidentifikasi peningkatan atau kekurangan dari siklus 2 dan merencanakan perbaikan untuk siklus 3.

Hasil penelitian siklus 2 dapat disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Tingkat Minat dan Keaktifan Siswa Terhadap Pembelajaran Siklus 2**

No.	Tingkat Keterlibatan	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Tidak tertarik dan tidak aktif	0	0%
2.	Tertarik dan aktif	3	16,67%
3.	Sangat tertarik dan sangat aktif	15	83,33%

Dari tabel tersebut dapat didapatkan data bahwa sebanyak 3 siswa atau 16,67% dari keseluruhan siswa tertarik terhadap penggunaan audio lagu dan aktif dalam kegiatan pembelajaran serta 15 siswa atau 83,33% dari keseluruhan siswa sangat tertarik dan sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

**Tabel 4. Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Materi Siklus 2**

No.	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1.	0-25	0	0%
2.	26-50	0	0%
3.	51-75	9	50%
4.	76-100	9	50%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 9 siswa atau 50% dari keseluruhan siswa memahami materi, dan 9 siswa atau 50% dari keseluruhan siswa sangat memahami materi.

Pada tahap perencanaan siklus 3, peneliti menyempurnakan rencana pembelajaran berdasarkan refleksi siklus 2 dan merencanakan kegiatan kreatif tambahan dengan membuat lirik lirik lagu yang berkaitan dengan materi. Pada tahap tindakan, guru kembali menggunakan lagu dalam pembelajaran dengan kegiatan kreatif dan siswa berkelompok membuat lirik lagu baru yang mencerminkan pemahaman mereka tentang materi "Aku dan Kebutuhanku" untuk dipresentasikan di depan kelas. Pada tahap observasi, peneliti menganalisis keseluruhan hasil penelitian dari siklus 1 hingga siklus 3 dan menyimpulkan efektivitas penggunaan audio lagu dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Pada tahap

refleksi, peneliti menganalisis keseluruhan hasil penelitian dari siklus 1 hingga siklus 3 dan menyimpulkan efektivitas penggunaan audio lagu dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa.

Hasil siklus 3 dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5. Tingkat Minat dan Keaktifan Siswa Terhadap Pembelajaran Siklus 3**

No.	Tingkat Keterlibatan	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Tidak tertarik dan tidak aktif	0	0%
2.	Tertarik dan aktif	1	5,56%
3.	Sangat tertarik dan sangat aktif	17	94,44%

Dari tabel tersebut dapat didapatkan data bahwa sebanyak 1 siswa atau 5,56% dari keseluruhan siswa tertarik terhadap penggunaan audio lagu dan aktif dalam kegiatan pembelajaran serta 17 siswa atau 94,44% dari keseluruhan siswa sangat tertarik dan sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

**Tabel 6. Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Materi Siklus 3**

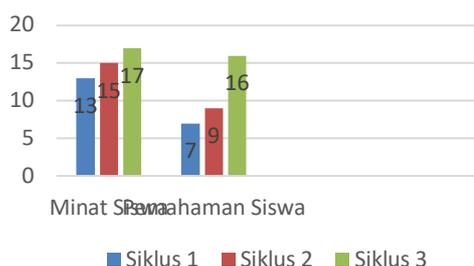
No.	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1.	0-25	0	0%

2.	26-50	0	0%
3.	51-75	2	11,11%
4.	76-100	16	88,89%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 2 siswa atau 11,11% dari keseluruhan siswa memahami materi, dan 16 siswa atau 88,89% dari keseluruhan siswa sangat memahami materi.

Setelah pelaksanaan siklus 1 hingga siklus 3, maka dapat digambarkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada minat dan pemahaman siswa terhadap penggunaan audio lagu dalam pembelajaran yang dapat dilihat pada diagram berikut ini:

**Diagram 1. Peningkatan Minat dan Pemahaman Siswa Terhadap Materi “Aku dan Kebutuhanku”**



### E. Kesimpulan

Penelitian Tindakan kelas ini telah dilaksanakan untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi “Aku dan Kebutuhanku” melalui penggunaan

audio lagu dalam tiga siklus. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan audio lagu terbukti efektif dalam meningkatkan minat siswa terhadap materi yang diajarkan. Siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk belajar, terlihat dari peningkatan partisipasi aktif dan respon positif selama proses pembelajaran. Melalui penerapan audio lagu, pemahaman siswa tentang materi “Aku dan Kebutuhanku” menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini dilihat dari hasil evaluasi yang mengalami kenaikan dari siklus 1 hingga siklus 3, di mana semakin banyak siswa yang mencapai nilai di atas standar kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran.

Ausio lagu sebagai media pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan nteraktif. Metode ini juga feksibel dan dapat diadaptasi untuk berbagai materi pembelajaran lainnya, sehingga memberikan variasi dalam metode pengajaran.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, saran yang dapat dipertimbangkan untuk implementasi ke depan antara lain guru disarankan terus

mengembangkan dan memperkaya materi pembelajaran dengan menggunakan berbagai jenis media termasuk audio lagu, video, dan alat peraga lainnya untuk menarik minat siswa dan meningkatkan pemahaman mereka. Untuk memaksimalkan penggunaan media pembelajaran seperti audio lagu, disarankan agar diadakan pelatihan bagi para guru. Pelatihan ini dapat mencakup teknik-teknik memilih dan menggunakan lagu yang sesuai dengan materi, serta cara mengintegrasikannya ke dalam rencana pembelajaran.

Selain itu, penting juga untuk melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap metode pembelajaran yang digunakan. Guru dapat mengumpulkan umpan balik dari siswa mengenai pengalaman mereka selama proses pembelajaran, serta mengukur efektivitas metode tersebut melalui hasil belajar dan perubahan perilaku belajar siswa. Guru juga dapat berkolaborasi dengan para ahli di bidang Pendidikan dan music untuk menciptakan dan memilih lagu-lagu edukatif yang tepat dan efektif. Selain itu, melibatkan orang tua dalam proses belajar dengan menyediakan materi pembelajaran di rumah yang

melibatkan media audio juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gilang. (2024) *Pembelajaran Audio Visual*. Guepedia
- Mulyasa (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, Mutia. (2023). *Ragam Gaya Belajar Siswa*. CV Pustaka Taman Ilmu.
- Pagarra, Hamzah dkk. (2022). *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (Nomor 12 Tahun 2024). *Tentang Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Kurikulum Yang Berlaku Untuk Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Hingga Pendidikan Menengah*.
- Sukardi. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Cahyani, Ika Suci. (2017). *Universitas Negeri Yogyakarta: Pentingnya Mengenali Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran*. <http://sucicahyaniika.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/15367/2017/10/PENTINGNYA-MENGENALI-GAYA-BELAJAR-SISWA-DALAM-KEGIATAN-PEMBELAJARAN.pdf>
- Qulub, Churriyatul., Almandani, Citra., Laila, Safira. & team. (2022, July). *Trunojoyo University: Penggunaan Media Lagu Sebagai Upaya Meningkatkan*

Pemahaman Siswa Terhadap  
Satuan Panjang.  
[https://www.jurnalp4i.com/index.p  
hp/elementary/article/download/1  
378/1340](https://www.jurnalp4i.com/index.php/elementary/article/download/1378/1340)

Putri, E. N., & Desyandri, Desyandri.  
(2019). Penggunaan Media Lagu  
Dalam Pembelajaran Tematik Di  
Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal  
Ilmu Pendidikan, Vol1, No 3.  
[https://edukatif.org/index.php/edukatif  
/article/view/52](https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/52)